

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DALAM KEGIATAN
KORPS SUKARELA PALANG MERAH INDONESIA UNIT
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (SI)*



Oleh:

SRI LESTARI
15052095

PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Kegiatan Korps
Sukarela Palang Merah Unit Universitas Negeri Padang
Nama : Sri Lestari
NIM/TM : 15052095/2015
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Juli 2019

Disetujui Oleh
Pembimbing



Drs. Nurman S. M.Si.
NIP. 19590409 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN LULUS SKRIPSI


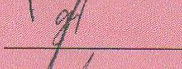

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universita Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 30 Juli 2019 Pukul 08.00 s.d. 10.00 WIB

**Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Kegiatan Korps Sukarela
Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang**

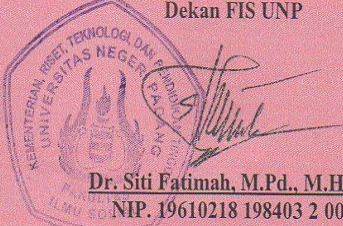
Nama : Sri Lestari
NIM/TM : 15052095/2015
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Nurman S, M.Si.	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd.	
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D.	

Mengesahkan,
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Lestari
NIM/Tahun Masuk : 15052095/2015
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yan telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2019

Yang Menyatakan



Sri Lestari

NIM. 15052095

ABSTRACT

Sri Lestari 2015/15052095: Implementation Of Humanitarian Values In The Activities Of The Indonesian Red Cross Volunteer Corps Unit Of Padang State University.

This research is backed by the lack of participation of members of the KSR PMI unit of UNP in activities conducted based on the program made by the management KSR PMI unit UNP. This research aims to describe the implementation of humanitarian values in the activities of the KSR PMI unit UNP, the inhibitory factor, and the effort that the board has taken to overcome the inhibitory factor.

This research used qualitative methods with a case study approach. The research subjects were contractor, manager, and member of the KSR PMI unit UNP and students who are not members of the KSR PMI unit UNP and the community in the location of the KSR PMI unit UNP held activities. The type of data used is primary data and secondary data. The method of collecting data through observation, interviews, and documentation studies. The validity of data using source triangulation and data analysis using the Miles and Huberman models.

The results found that the implementation of humanitarian values in the activities of the KSR PMI unit UNP has been running well but still need to be improved again. The inhibitory factor that is faced is the commitment and support of the members is still lacking, resources and time is insufficient, and the presence of barriers from external factors. Meanwhile, the effort to complete the evaluation of each activity, open old archives, make the event familiarity, submit proposals to outside parties, member dues and the loan of equipment to outside parties.

Keywords: Implementation, Humanitarian values, Activities KSR PMI Unit UNP

ABSTRAK

Sri Lestari 2015/15052095: Implementasi Nilai-Nilai Kemanusiaan Dalam Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya partisipasi anggota KSR PMI Unit UNP dalam kegiatan yang dilakukan berdasarkan program kerja yang dibuat pengurus KSR PMI Unit UNP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP, faktor penghambat yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan pengurus untuk mengatasi faktor penghambat tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian ini adalah pembina, pengurus, dan anggota KSR PMI Unit UNP serta mahasiswa yang bukan anggota KSR PMI Unit UNP dan masyarakat di lokasi KSR PMI Unit UNP mengadakan kegiatan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menemukan bahwa Implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP telah berjalan dengan baik namun masih perlu ditingkatkan lagi. Faktor penghambat yang dihadapi adalah komitmen dan dukungan dari anggota masih kurang, sumber daya dan waktu yang kurang memadai, dan adanya hambatan dari faktor eksternal. Sedangkan upaya yang dilakukan adanya evaluasi setiap selesai kegiatan, membuka arsip-arsip lama, membuat acara keakraban, mengajukan proposal ke pihak luar, iuran anggota serta adanya peminjaman perlengkapan kepada pihak luar.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai Kemanusiaan, Kegiatan KSR PMI Unit UNP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Kemanusiaan Dalam Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang” dengan lancar. Serta shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur dan umat manusia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak telah membantu penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua dan kakak tercinta, Sumarti (Mamak) dan Alm. Sutrisno (Bapak), Mas Andi (Kakak), Mas Wawan (Kakak), Mas Arman (Kakak) yang telah memberikan do'a, motivasi, dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., sebagai rektor dan Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum., selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
4. Bapak Drs. Nurman S, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd., selaku Penguji 1 dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D., selaku Penguji 2 yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen, karyawan TU, dan staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, membantu urusan akademik, perkuliahan, dan pengurusan surat menyurat.
7. Keluarga besar KSR PMI Unit UNP yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.
8. Temanku tersayang Ira dan Seila yang memberikan do'a, dukungan, dan berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Teman-teman PPKn angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan, dukungan, kritik, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

10. Teman-teman telolet 88 yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga kos C34 yang memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi catatan amal baik dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
Bab I: Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
Bab II: Landasan Teori	12
A. Kajian Tentang Implementasi	12
B. Kajian Tentang Nilai	14
C. Kajian Tentang Kemanusiaan	18
D. Nilai Kemanusiaan Dalam Sila Kedua Pancasila.....	18
E. Palang Merah Indonesia (PMI) dan Program-programnya	21
F. Hambatan dan Implementasi Nilai Kemanusiaan	24
G. Kerangka Konseptual	29
Bab III: Metode Penelitian	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Temuan Umum.....	39
2. Temuan Khusus.....	46
B. Pembahasan.....	104
Bab V: Kesimpulan Dan Saran.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
Daftar Pustaka.....	119
Lampiran	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Nilai Kemanusiaan Dalam Pancasila	2
Tabel 2: Nilai Kemanusiaan Dalam PMI	3
Tabel 3: Daftar Nama Informan Penelitian	31
Tabel 4: Kegiatan KSR PMI Unit UNP Tahun 2017-2019.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual	29
Gambar 2: Struktur Kepengurusan KSR PMI Unit UNP.....	41
Gambar 3: Pemberian Pertolongan Pertama	49
Gambar 4: Kunjungan ke Rumah Warga yang Terdampak Gempa di Solok Selatan	50
Gambar 5: Proses Pengambilan Darah.....	53
Gambar 6: Penggalangan Dana di Sekitar Kampus	54
Gambar 7: Pemberian Pertolongan Pertama	55
Gambar 8: Rangkaian Kegiatan Bakti Palang Merah 2017	56
Gambar 9: Pemberian Pertolongan Pertama	58
Gambar 10: Pembungkusan Paket Sembako.....	59
Gambar 11: Kegiatan yang dilakukan oleh KSR PMI Unit UNP	61
Gambar 12: Sedang Berlangsung Kegiatan Donor Darah	63
Gambar 13: Penggalangan Dana Banjir Bengkulu di Gedung MKU UNP	65
Gambar 14: Kegiatan PSP Untuk Korban Bencana Gempa Bumi di Lombok	67
Gambar 15: Pendistribusian Bantuan Kepada Korban Bencana Gempa Bumi di Solok.....	68
Gambar 16: Pemberian Pertolongan Pertama	70
Gambar 17: Pemeriksaan Kesehatan Gratis	71
Gambar 18: Ketua 2, Persiapan PW Lapangan, dan Bendahara Umum	74
Gambar 19: Persiapan Kegiatan Buka Bersama	76
Gambar 20: Rangkaian Kegiatan Buka Bersama.....	77
Gambar 21: Penggalangan Dana	81
Gambar 22: Pengumuman Rapat Pembentukan Panitia BPM	85
Gambar 23: Jadwal Perkuliahan.....	86
Gambar 24: Perlengkapan KSR PMI Unit UNP	90
Gambar 25: Sambutan Walikota Padang	93
Gambar 26: Rapat Evaluasi Kegiatan Pelepasan Wisuda	96
Gambar 27: Percakapan <i>King</i> Angkatan Mengajak Teman-temannya	

Mengikuti Kegiatan.....	97
Gambar 28: Acara Keakraban Anggota	98
Gambar 29: Makan Bersama.....	99
Gambar 30: Dokumentasi dengan Informan Penelitian.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi	122
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	123
Lampiran 3: Surat Izin Observasi	126
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 4: Surat Keterangan	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai dikatakan sebagai sesuatu yang berharga dan diperjuangkan oleh manusia untuk mendapatkannya. Sesuatu bernilai apabila ia memiliki kualitas. Sedangkan kemanusiaan merupakan sifat yang dimiliki oleh manusia yang senantiasa mencegah manusia untuk melakukan perbuatan yang tercela (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai kemanusiaan merupakan sifat yang ada dalam diri manusia yang berusaha untuk diperolehnya sehingga mencegahnya melakukan tindakan yang tercela dan menjadikan dirinya menjadi pribadi yang berkualitas.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia juga menjelaskan mengenai nilai kemanusiaan yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab yang menekankan bahwa setiap individu harus menghormati individu yang lain. Dan dapat berlaku adil kepada setiap individu tanpa membeda-bedakan baik agama, suku, ras maupun yang lainnya. Senada dengan Asmaroini (2017: 58) yang menjelaskan bahwa sila kedua Pancasila mengandung makna sebagai sesama manusia memiliki kesamaan kedudukan di depan hukum. Setiap warga negara tidak memiliki perbedaan kedudukan dihadapan hukum baik muda maupun tua, baik miskin maupun kaya, semua mendapat perlakuan yang sama dihadapan hukum. Di dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu juga berhak mendapat perlakuan yang sama dari

individu yang lainnya. Sehingga perlakuan adil didapatkan oleh setiap individu yang ada.

Winarno (2012: 6) mengatakan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab memiliki makna bahwa adanya kesadaran sikap serta perilaku atas tuntutan hati nurani yang sesuai dengan nilai moral dalam kehidupan bersama. Manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki kesamaan derajat yang harus mendapatkan perlakuan sesuai dengan harkat dan martabatnya. Dengan demikian nilai kemanusiaan dalam Pancasila dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1
Nilai kemanusiaan dalam Pancasila

No	Nilai Kemanusiaan dalam Pancasila
1	Adanya pengakuan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antar sesama manusia.
2	Mengembangkan sikap tenggang rasa
3	Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain
4	Dapat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
5	Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan
6	Berani membela kebenaran dan keadilan.
7	Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia, maka dari itu dikembangkan sikap untuk saling menghormati antar bangsa

Sumber: Ananda, 2012: 111-112

Organisasi yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan salah satunya adalah Palang Merah Indonesia (PMI). PMI merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan. PMI memiliki tujuh prinsip Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yang harus dipegang teguh oleh setiap anggota yang tergabung di dalamnya. Adapun prinsip pertamanya adalah kemanusiaan. UU Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan menjelaskan bahwa setiap penyelenggaraan kepalangmerahan harus berdasarkan prinsip kemanusiaan. Prinsip kemanusiaan memberikan penekanan bahwa setiap kegiatan kemanusiaan

yang dilakukan diberikan tanpa diskriminasi untuk mengurangi penderitaan sebagai sesama manusia (UU No. 1 Tahun 2018 Tentang Kepalangmerahan).

Prinsip kemanusiaan mengandung makna bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus atas dasar keinginan mencegah dan mengatasi penderitaan sesama manusia, tanpa membeda-bedakan korban yang diberikan bantuan sehingga akan menumbuhkan rasa persahabatan, kerjasama dan perdamaian (Sapta, 2009: 32).

Tabel 2
Nilai kemanusiaan dalam PMI

No	Nilai Kemanusiaan dalam PMI
1	Keinginan mencegah dan mengatasi penderitaan sesama manusia
2	Tidak membeda-membedakan korban yang diberikan bantuan

Sumber: Sapta, 2009: 32

PMI memiliki beberapa jenis relawan, salah satunya adalah Korps Sukarela (KSR). KSR adalah kesatuan di dalam perhimpunan PMI yang merupakan wadah kegiatan atau wadah pengabdian bagi anggota perhimpunan PMI yang menyatakan diri menjadi anggota KSR PMI dan memenuhi syarat menjadi anggota KSR PMI. KSR PMI ada yang berada di perguruan tinggi, salah satunya adalah KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang (UNP).

Pada mulanya Unit Kegiatan Mahasiswa KSR PMI Unit UNP hanya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler fakultas, kemudian seiring berjalan waktu KSR PMI diresmikan menjadi unit kegiatan kemahasiswaan tingkat universitas pada tahun 1993 yang diketuai oleh Kusna Maitati. Dan merupakan organisasi KSR PMI tertua di Perguruan Tinggi yang ada di Sumatra Barat dan nomor dua tertua di pulau Sumatra setelah KSR PMI Unit UNILA (Universitas Lampung).

Setiap mahasiswa yang ingin bergabung dengan KSR PMI Unit UNP harus melalui beberapa tahapan yaitu Orientasi dan Seleksi Calon Anggota Baru (OSCAB) dan Pendidikan Latihan Tingkat Dasar (DIKLATSAR) KSR PMI Unit UNP. Selama tahapan OSCAB anggota akan diperkenalkan sekilas tentang PMI. Sedangkan selama tahapan DIKLATSAR anggota akan dibekali oleh ilmu kepalangmerahan. Dan ilmu yang telah didapatkan tersebut disimulasikan langsung oleh anggota yang mengikuti kegiatan. Melalui tahapan tersebut barulah anggota bisa tergabung menjadi bagian dari KSR PMI Unit UNP. Dengan melalui tahapan-tahapan tersebut KSR PMI Unit UNP telah memiliki anggota sebanyak 1268 orang dan terbagi atas alumni sebanyak 851 orang dan anggota aktif sebanyak 417 orang. KSR PMI Unit UNP sendiri dibimbing oleh seorang pembina yang merupakan dosen UNP yang memiliki ilmu kepalangmerahan dan memiliki loyalitas terhadap KSR PMI Unit UNP yang ditetapkan melalui SK Rektor.

KSR PMI Unit UNP sebagai bagian dari PMI tentunya dalam menjalankan tugas juga berpegang teguh pada prinsip kemanusiaan. Prinsip kemanusiaan yang dijalankan oleh KSR PMI Unit UNP sama halnya dengan yang dijalankan oleh PMI, yaitu memberikan bantuan pada setiap manusia yang membutuhkan bantuan serta mengurangi penderitaan yang dirasakan tanpa membeda-bedakan sehingga dapat meningkatkan rasa persahabatan serta dapat menciptakan perdamaian abadi. Begitu pula dengan orang-orang yang tergabung di dalam organisasi ini, tentunya menjadi orang-orang yang luar biasa karena telah bergabung dan menjalankan kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang tentunya membawa manfaat

bagi masyarakat luas. Tidak hanya memberikan manfaat bagi diri sendiri tetapi juga untuk orang lain yang dilakukan secara sukarela untuk mengurangi penderitaan yang dirasakan oleh sesama tanpa membeda-bedakan. Kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh KSR PMI Unit UNP berupa kegiatan donor darah, buka puasa bersama, tanggap darurat bencana, tim pertolongan pertama, dan bakti palang merah.

Namun berdasarkan pengamatan penulis, walau anggota KSR PMI Unit UNP sudah memahami nilai-nilai kemanusiaan dan memiliki kegiatan yang mendukung tetapi partisipasi anggotanya masih kurang dalam kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari observasi awal yang penulis lakukan dalam kegiatan donor darah oleh KSR PMI Unit UNP pada tanggal 24 September 2018. Dari pengamatan penulis anggota yang hadir diwaktu pembukaan sangat sedikit, bahkan yang terdaftar jadi panitia saja hanya beberapa yang hadir. Hal ini dapat dilihat dari daftar hadir panitia pada saat penutupan acara dengan anggota muda terdapat 21 orang sedangkan anggota tetap terdapat 26 orang. Sedangkan sebelum penutupan anggota muda yang tergabung dalam kepanitiaan yang hadir hanya panitia intinya saja.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Siti Rahmi Hasibuan, mengatakan sebagai berikut:

“Kalau keseluruhan panitia kurang tau kak, tapi kalau dari 24 yang tergabung panitia sekitar 20-30 an orang kak. Malam ini yang hadir cuma panitia inti aja kayaknya kak (Wawancara 24 Septembar 2018).”

Selain kegiatan donor darah, pada saat menurunkan tim Pertolongan Pertama (PP) ke lapangan hanya orang-orang pernah turun ke lapangan saja yang

pergi. Padahal setiap anggota telah dibekali ilmu pertolongan pertama pada saat akan masuk ke KSR PMI Unit UNP. Namun tidak banyak dari anggota yang memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama Egit Yuhendri selaku ketua bidang III KSR PMI Unit UNP periode 2018, hanya sekitar 30% anggota yang benar-benar mau turun ke lapangan. Hal ini dikarenakan oleh berbagai alasan salah satunya adalah bentroknnya kegiatan dengan perkuliahan.

Kemudian berdasarkan pengamatan yang penulis, KSR PMI Unit UNP juga memberikan bantuan pada korban bencana gempa bumi dan tsunami di Palu Sulawesi Tengah dengan menggalang dana disekitaran kampus dan kawasan strategis lainnya. Namun saat penulis melakukan pengamatan pada tanggal 1 Oktober 2018 di sore hari hanya 6 orang saja melakukan penggalangan dana. Padahal anggota yang tergabung dalam KSR PMI Unit UNP cukup banyak. Hal ini terjadi karena sebagian dari anggota ada yang sedang kuliah, sedang magang dan program praktik lapangan kependidikan (PLK), serta adanya kesibukan-kesibukan lain.

Dengan adanya permasalahan di atas, apabila dibiarkan saja maka partisipasi anggota dalam mengimplementasikan nilai kemanusiaan juga akan berkurang. Apalagi bagi anggota muda yang akan menjadi generasi penerus, harusnya memiliki semangat yang lebih tinggi dalam melakukan setiap kegiatan yang telah dibuat. Karena jika tidak, bisa jadi KSR PMI Unit PMI tidak lagi berjalan sebagaimana fungsinya. Selain itu, peranan anggota KSR PMI Unit UNP dalam menerapkan nilai kemanusiaan sebagai warga negara Indonesia juga akan

berangsur menghilang. Sehingga akan menimbulkan ketidakpedulian antar sesama dan sikap individualis semakin menguat. Jika sikap individualis sudah menguat maka sikap kebersamaan akan hilang dan bisa menimbulkan perpecahan atau konflik. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih mendalam akan permasalahan yang ada, bagaimana sebenarnya implementasi nilai kemanusiaan dalam kegiatan yang dilakukan oleh KSR PMI Unit UNP. Berdasarkan latar belakang di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam melalui penelitian dengan judul ***“Implementasi Nilai-nilai Kemanusiaan Dalam Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang”***.

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama, sebelumnya ada beberapa penelitian senada yang pernah dilakukan. Penulis akan mengambil lima penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Alfiantika Febrian Ashari dengan judul *Analisis Peranan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Madiun Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Sila Kedua*. Penelitian ini membahas tentang peranan, dalam penelitian ini juga dijelaskan tentang manfaat yang dirasakan oleh masyarakat atas bantuan yang telah diberikan oleh PMI. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hadi Rianto dengan judul *Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Di Lingkungan Sekolah*. Penelitian ini mengambil objek di sekolah, dalam penelitian ini dijelaskan gambaran tentang bentuk-bentuk, pengimplementasian, dan faktor yang mempengaruhi pengintegrasian nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.

Ketiga, penelitian berupa skripsi dari Dian Susanti dengan judul *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan PKK di Desa Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak*. Dian adalah mahasiswa jurusan politik dan kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini membahas nilai-nilai pancasila secara keseluruhan, yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan objek dan pembahasan yang terfokus pada nilai kemanusiaan. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Anis Khoirunnisak dan Suharningsih dengan judul *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan Dewan Pimpinan Cabang Organisasi Pemuda Shiddiqiyah (OPSHID) Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang*. Penelitian ini menggambarkan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh DPC OPSHID yang menerapkan nilai-nilai pancasila yang mengidentifikasikannya dengan 45 butir nilai pancasila berdasarkan UUD 1945. Tetapi berdasarkan hasil yang dipaparkan ternyata belum dijelaskan secara rinci tentang setiap kegiatan telah menerapkan nilai-nilai pancasila yang mana.

Kelima, penelitian Muhammad Abduh dan Tukiran Taniredja dengan judul *Pengembangan Nilai-nilai Sila II Pancasila Pada Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar*. Penelitian ini menemukan bahwa pengembangan sila kedua siswa memerlukan contoh yang baik sehingga bisa ikuti. Berdasarkan kelima penelitian terdahulu yang relevan di atas, maka penelitian yang dilakukan dengan judul *Implementasi Nilai-nilai Kemanusiaan Dalam Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Negeri Padang* ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya partisipasi anggota mengikuti kegiatan kemanusiaan yang dilakukan.
2. Keterlibatan anggota dalam kegiatan penggalangan dana terlihat sedikit sementara dalam kegiatan donor darah lebih banyak.
3. Keterlibatan anggota dalam kegiatan tim pertolongan pertama didominasi oleh anggota yang pernah berpartisipasi sementara yang tidak berpartisipasi dikarenakan berbagai alasan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh KSR PMI Unit UNP, faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai kemanusiaan, dan upaya pengurus KSR PMI Unit UNP mengatasi faktor penghambat tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP?

2. Apakah faktor penghambat implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP?
3. Bagaimana upaya pengurus KSR PMI Unit UNP mengatasi faktor penghambat implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan yang dilakukan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP
2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang ditemui anggota KSR PMI Unit UNP dalam implementasi nilai-nilai kemanusiaan dikegiatan yang dilakukan
3. Untuk memahami upaya pengurus KSR PMI Unit UNP dalam mengatasi faktor penghambat implementasi nilai-nilai kemanusiaan dikegiatan yang dilakukan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan nilai kemanusiaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis untuk mengembang pengetahuan yang telah didapatkan selama masa di bangku perkuliahan pada prodi Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Bagi KSR PMI Unit UNP dapat meningkatkan kesadaran anggota akan pentingnya manfaat nilai kemanusiaan dan mengamalkan nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP adalah a) Pengakuan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antar sesama manusia yaitu adanya perlakuan yang sama terhadap orang yang melakukan kegiatan dan tidak adanya perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam turun ke lapangan, b) Sikap saling mencintai sesama terlihat dari pengorbanan anggota dalam memberikan darahnya dan mencari pendonor kepada yang membutuhkan secara suka rela dan pengorbanan waktu serta tenaga untuk memberikan bantuan kepada korban bencana dan korban yang sakit guna mengurangi penderitaan sebagai sesama manusia c) Sikap tenggang rasa yaitu menghargai keputusan seseorang dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain d) Sikap tidak semena-mena terlihat dari pemberian tindakan untuk membantu sesama yang ditanyakan dan diberitahukan terlebih dahulu kepada korban e) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yaitu setiap kegiatan yang dilakukan dengan tetap menyelipkan nilai-nilai kemanusiaan karena prinsip pertama yang dijadikan pedoman dalam PMI adalah kemanusiaan, f) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan yaitu

banyaknya kegiatan kemanusiaan yang dilakukan diantaranya donor darah, penanggulangan bencana, bakti palang merah, anjongsana atau buka bersama, tim pertolongan pertama, dan duka anggota.

2. Faktor penghambat implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kegiatan KSR PMI Unit UNP adalah komitmen dan dukungan dari anggota yang masih kurang, sumber daya dan waktu yang dimiliki anggota kurang memadai, serta adanya hambatan dari faktor eksternal yaitu dukungan dari pihak kampus yang masih setengah-setengah.
3. Upaya yang dilakukan pengurus KSR PMI Unit UNP mengatasi faktor penghambat implementasi nilai-nilai kemanusiaan yaitu mengadakan evaluasi setiap selesai kegiatan, membuka arsip-arsip lama untuk dijadikan pedoman, banyak bertanya kepada alumni, mengajak anggota untuk aktif dengan membuat acara keakraban, menghubungi king dan queen per angkatan untuk mengajak teman-temannya, mengajukan proposal kepada pihak luar, iuran anggota. Dan untuk perlengkapan melakukan peminjaman kepada pihak luar seperti KSR Unit lain maupun PMR binaan, UKM lain maupun pihak kampus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengurus diharapkan menyusun program kerja dan pelaksanaannya yang dapat disesuaikan dengan jadwal perkuliahan. Sehingga akan meningkatkan partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan. Dan dapat meningkatkan

hubungan kerjasama dengan pihak luar agar mempermudah memperoleh dana dari donatur.

2. Anggota KSR PMI Unit UNP diharapkan dapat lebih meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab dalam mengangkat kegiatan sehingga kegiatan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Serta dapat lebih membagi waktu antara kuliah dengan organisasi.
3. Pihak kampus diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga hasil kegiatan yang dilakukan dapat maksimal dan meningkatkan nama baik universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ananda, Azwar. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pendidikan Karakter Bangsa Dan Strategi Pembelajaran Nilai*. Padang: UNP Press.
- Herdiawanto, Heri dan Jumanta Hamdayama. 2010. *Cerdas, Kritis, dan Aktif Berwarganegara*. :Erlangga.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, Ani Sri. 2014. *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santosa, Pandji. 2012. *Administrasi Publik: Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung: Refika Aditama.
- Sapta, Seven Audi. 2009. *Kenali PMI*. Jakarta: PMI.
- Sugandi, Suprayogi Yogi. 2011. *Administrasi Publik: Konsep dan Perkembangan Ilmu di di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Srijanti, dkk. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi: Mengembangkan Etika Berwarga Negara*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahab, Solichim Abdul. 2012. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara